

7. TEKNIK DAN CARA MEMBUAT ALAT EVALUASI UNTUK TEST SUBYEKTIF

Tujuan :

Mampu menyusun alat evaluasi test subyektif yang dapat mengukur dan menilai tingkat kemampuan pengetahuan, pengertian dan penerapan pada suatu program pembelajaran.

Test Subyektif pada umumnya berbentuk essay (uraian). Test bentuk essay adalah sejenis test kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pernyataannya didahului dengan kata-kata seperti urikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.

Soal bentuk essay biasanya jumlahnya tidak banyak hanya sekitar 5-10 soal dalam waktu 90 - 120 menit. Soal essay menuntut kemampuan siswa untuk dapat menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang dimilikinya.

Ciri pertanyaan bentuk essay :

1. Jawaban berupa uraian.
2. Jawaban harus disusun dengan kata-kata sendiri.
3. Mutu setiap jawaban tergantung kepada kepandaian memilih kata-kata dan kalimat yang tepat.
4. Jumlah pertanyaan bentuk uraian sangat terbatas.
5. Tingkat kebenaran jawaban adalah subyektif.
6. Relative lebih mudah disusun.
7. Proses berpikir peserta ujian dapat dilihat dengan jelas.
8. Umumnya hanya bias dikoreksi oleh si pembuat soalnya.
9. Nilai yang diberikan sangat subyektif.
10. Validitas, realibilitas, dan usebilitas rendah.

Petunjuk dan ketentuan penulisan tes bentuk essay

1. Pertanyaannya hendaknya merupakan suatu perumusan masalah yang definif dan pasti

2. Setiap pertanyaan hendaknya disertai dengan petunjuk yang jelas mengenai jawaban yang dikehendaki oleh penyusun.
3. Pada waktu menyusun soal sudah dilengkapi dengan kunci jawaban serta bobot. Penilaiannya hendaknya seluruh bahan diolah menjadi suatu persoalan yang terintegrasi dan Komprehensif.

Aspek-aspek dalam pertanyaan bentuk essay :

1. Mengingat, dan mengenal kembali fakta-fakta.
2. Mengevaluasi fakta-fakta.
3. Memperbandingkan antara dua hal ditinjau dari satu segi.
4. Memperbandingkan antara dua hal secara umum.
5. Mengambil keputusan.
6. Sebab akibat.
7. Menafsirkan suatu pertanyaan.
8. Meringkaskan suatu unit bacaan.
9. Menganalisa.
10. Pertanyaan hubungan.
11. Ilustrasi atau contoh-contoh.
12. Penggolongan.
13. Aplikasi prinsip-prinsip atau rumus-rumus di dalam situasi baru.
14. Diskusi.
15. Pertanyaan maksud.
16. Kritik.
17. Merencanakan garis-garis besar.
18. Mengorganisasi fakta-fakta.
19. Merumuskan persoalan-persoalan baru.
20. Mengemukakan ide-ide baru.

Contoh :

- a. Pertanyaan untuk tingkat penguasaan yang berbeda

Pengetahuan : - Rumuskan hukum ohm tentang pengaruh resistansi pada kenaikan arus.

- Apakah katoda pada _iode negative atau positif. Jelaskan!

Pengertian :

- Apakah hukum ohm berlaku untuk proses elektrolisa ?

Penerapan :

- Sebuah aki untuk tegangan 12 volt dan tahanan 1.5 ohm diisi dengan menggunakan arus 4 ampere. Berapakah daya yang diperlukan ?

Kebaikan-kebaikan soal essay

1. Mudah disusun.
2. Tidak memberika banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan.
3. Mendorong siswa mengungkapkan pendapat\serta menyusun dalam bentuk kalimat yang bagus.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan gayanya sendiri.
5. Dapat diketahui sejauhmana siswa mendalami sesuatu yang ditestkan.

Keburukan-keburukan tes essay

1. Sukar diketahui segi-segimana dari pengethauan siswa yang betul-betul telah dikuasai.
2. Kurang representative dalam hal mewakili seluruh scope bahan pelajaran.
3. Cara memeriksa lebih sulit membutuhkan pertimbangan individual lebih bnayak dari penilai.
4. Waktu untuk dikoreksinya lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

Tugas/ latihan :

Buatlah sepuluh soal essay disertai kunci jawaban dan criteria bobot nilai sesuai dengan tingkat kemampuan yang dicapai dalam mata diklat kelompok produksi di SMK